

Etnobotani konservasi kemenyan (*styrax spp.*) oleh etnik Batak di Desa Pusuk I, Sumatera Utara = Ethnobotany of kemenyan (*styrax spp.*) conservation by Batak ethnic in Pusuk I Village North Sumatra

Lasma Dyna Faryda Mahulae, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432085&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian etnobotani konservasi kemenyan (*Styrax spp.*) oleh etnik Batak di Desa Pusuk I, Sumatera Utara telah berlangsung selama enam bulan. Penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pengetahuan lokal etnik Batak dalam menjaga keberadaan kemenyan (*Styrax spp.*) dan memanfaatkannya secara berkelanjutan serta untuk mengetahui keberadaan populasi kemenyan di hutan Desa Pusuk I. Penelitian dilakukan dengan pendekatan etnobotani dan ekologi. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi partisipatif dan analisis vegetasi. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive. Melalui hasil penelitian, diketahui bahwa etnik Batak di Desa Pusuk I mengenal dua spesies kemenyan yaitu *Styrax paralleloneurum* dan *Styrax benzoin*. Namun, spesies yang dibudidayakan dan dimanfaatkan sebagai komoditas ekspor ialah *S. paralleloneurum*. Etnik Batak di Desa Pusuk I terbukti memiliki pengetahuan lokal dalam menjaga keberadaan *S. paralleloneurum* dan memanfaatkannya secara berkelanjutan. Pengetahuan lokal tersebut ditemukan dalam proses pembudidayaan kemenyan, dimulai dari pemilihan bibit, pemeliharaan, penyadapan dan juga pemanenan getahnya. Hasil penelitian juga menunjukkan kondisi kemenyan, tepatnya *S. paralleloneurum*, yang masih menjadi spesies paling dominan di hutan Desa Pusuk I, ditandai dengan INP paling tinggi, baik di tingkat semai, pancang, tiang maupun pohon.

ABSTRACT

Research on ethnobotany of Kemenyan (*Styrax spp.*) conservation by Batak Ethnic in Pusuk I Village, North Sumatera, was conducted on six months. The study aims to obtain information about indigenous knowledge of Batak Ethnic on keeping Kemenyan's existence and using that plant sustainably, also to know Kemenyan's population existence in Pusuk I forest. Research was done using ethnobotany and ecology approach. The methods used were interview, participatif observation, and vegetation analysis. Research's location chosen purposively. The results showed that Batak Ethnic in Pusuk I Village, North Sumatera knew two species of Kemenyan that is *Styrax paralleloneurum* and *Styrax benzoin*. But, species that Batak Ethnic cultivate and use as an export commodity is *S. paralleloneurum*. Batak Ethnic proven had indigenous knowledges on keeping Kemenyan's existence and using that plant sustainably. That indigenous knowledges was found in Kemenyan's cultivation, starts from the seed selection, maintenance, tapping and harvesting the sap. The result also showed that Kemenyan still be a dominant species in Pusuk I forest, marked with Kemenyan's Importance Index Values that highest in seedling, sapling, poles and tree stage.